

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi mengenai suatu fenomena, gejala atau kenyataan sosial yang ada saat ini dengan cara mendeskripsikan variabel yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti, menganalisis dan menarik kesimpulan (Priyono, 2008; W. Gulo, 2002)

3.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022, dengan tentative waktu selama enam bulan mulai Juni – November 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berisikan penjelasan-penjelasan secara naratif tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan lahan dari aspek perilaku, sosial dan kelembagaan. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang terkait dengan keanekaragaman vegetasi dan pendapatan petani.

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti antara lain hasil wawancara langsung dengan petani. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tidak langsung dari objek yang diteliti yaitu dari dokumen dari berbagai lembaga terkait yang relevan dengan penelitian dan dapat mendukung terwujudnya tujuan penelitian yang akan dilakukan (Priyono, 2008)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan instrument kuisioner, pengukuran dan verifikasi lapang dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dimana obyek yang diteliti bisa berupa tempat, orang, atau aktivitas. Menurut (W. Gulo, 2002), manfaat observasi antara lain peneliti dapat memahami data secara menyeluruh, dengan melakukan observasi peneliti akan memperoleh pengalaman langsung terkait objek yang diteliti sehingga peneliti tidak akan terpengaruh oleh

pandangan sebelumnya. Untuk memastikan informasi hasil wawancara dengan kondisi dilapangan, maka akan dilakukan verifikasi pada lahan petani.

3.5. Variabel Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi praktik pengelolaan lahan HKm dari aspek keanekaragaman vegetasi, variabel yang diteliti:
 - a. Nama dan jenis tanaman
 - b. Diameter tanaman
 - c. Jumlah tanaman
 - d. Kerapatan tanaman
2. Untuk menganalisis efektivitas pengelolaan lahan dari beragam strata luasan lahan, variabel yang diteliti:
 - a. Nilai kerapatan tanaman
 - b. Nilai keanekaragaman jenis tanaman
 - c. Nilai produksi tanaman
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan lahan, variabel yang diteliti:
 - a. Jumlah anggota keluarga
 - b. Jarak domisili petani dengan lahan garapan
 - c. Pengalaman petani dalam berusahatani

3.6 Penentuan Jumlah Responden

Responden yang akan dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam Kelompok Masyarakat Pelestari Hutan (KMPH). Lokasi desa yang diambil adalah Desa Pakuan, ditentukan secara purposive sampling atas dasar lokasi desa tersebut memiliki data jumlah petani yang jelas yang dibagi dalam 3 blok. Total jumlah petani di Lebah Sempage adalah 74 orang. Penentuan jumlah responden menggunakan rumus Slovin dengan margin eror yang digunakan adalah 10 %. Berikut perhitungan penarikan sampel menggunakan rumus *Slovin* (Priyono, 2008):

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi (74)

d= margin eror (10 %)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin* tersebut, maka jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42.53, dibulatkan menjadi 42 orang.

Penentuan responden yang diwawancarai menggunakan simple random sampling. Sebaran jumlah sampel untuk setiap blok adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sebaran jumlah sampel pada setiap blok

No.	Nama Blok	Jumlah Petani (orang)	Jumlah Responden (orang)
1	Blok-1	19	11
2	Blok-2	19	11
3	Blok-3	36	21
Jumlah		74	42

Sumber: KMPH, 2020

3.7 Penentuan Responden

Setelah ditetapkan responden sebanyak 42 orang, kemudian sebaran responden ditentukan berdasarkan strata luasan lahan. Berdasarkan data sebaran lahan (Pemda Lobar, 2009) tentang distribusi lahan di Kawasan Hutan Sesaot Lombok Barat, strata luasan lahan HKm dapat dibagi ke dalam proporsi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Strata luasan lahan dan jumlah responden

No.	Nama Blok	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)	Jumlah Responden (orang)
1	Strata-1	< 0,25	10	4
2	Strata-2	>0,25 – 0,5	60	25
3	Strata-3	>0,5 – 1	20	9
4	Strata-4	>1	10	4
Jumlah			74	42

Sumber: IUPHKm, 2009.